

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan, serta implikasi, dan rekomendasi berdasarkan pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adaptasi sosial mahasiswa Kalimantan Barat dengan masyarakat Gegerkalonghilir di Asrama Rahadi Oesman, dapat disimpulkan bahwa :

1. Adaptasi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Kalimantan Barat dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat Gegerkalong Hilir berjalan dengan baik walau ada beberapa hambatan yang ditemukan. Lalu dalam interaksi sehari-hari masyarakat mahasiswa selalu terbuka dan tidak pernah mengasingkan diri selalu ingin membaur dengan lingkungan asrama. Dan masyarakatpun memberikan respon positif dalam menanggapi interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa Kalimantan Barat. Banyak kegiatan yang dilakukan bersama oleh keduanya. Seperti kerja bakti dan futsal bersama antara mahasiswa asrama Kalimantan Barat dengan masyarakat di lingkungan asrama. Hal ini dilakuka untuk meningkatkan tali silaturahmi, mengenalkan serta agenda rutin yang memang selalu dilaksanakan setiap bulannya, baik itu futsal dan kerja bakti. Selalu memberikan tanggapan ramah antara warga dan masyarakat meski tidak terlalu paham jika berkomunikasi dengan bahasa masing-masing tetapi selalu memberikan respon yang baik antar keduanya.
2. Hambatan yang dirasakan mahasiswa Kalimantan Barat dalam beradaptasi adalah kendala bahasa, lingkungan fisik dan cuaca. Dalam segi bahasa mereka kesulitan dalam merespon dan memahami bahasa Sunda karena tidak bisa menggunakan bahasa sunda untuk komunikasi. Keterbatasan dalam menggunakan bahasa sunda yang dimiliki oleh mahasiswa Kalimantan Barat dan keterbatasan masyarakat dalam menggunakan bahasa Indonesia akhirnya mengakibatkan salah paham dalam komunikasi seperti

3. ketika berbelanja ke warung. Tetapi sebenarnya mahasiswa Kalimantan Barat bisa memahami bahasa Sunda namun bahasa kasar saja dalam bahasa baik tidak paham karena masyarakat hanya menggunakan bahasa baik dalam komunikasi sehari-hari. Lalu dalam lingkungan fisik dan cuaca, pada awal kedatangan mahasiswa kesulitan dalam menghadapi kondisi lingkungan pegunungan dan iklim yang dingin di asrama umumnya Kota Bandung. Setiap mahasiswa yang baru datang dari Kalimantan Barat pasti akan mengalami demam dalam kurun waktu satu minggu paling cepat. Baik itu bagi mahasiswa baru yang memang pertama kali datang ataupun mahasiswa lama yang pulang kampung lalu kembali ke Bandung pasti mengalami demam beberapa waktu. Walau kondisi panas yang hampir sama antara Kota Bandung dengan Kalimantan Barat namun apabila sudah memasuki musim dingin suhu akan turun drastis, hal inilah yang membuat sulit mahasiswa ketika berada di Kota Bandung.
4. Adapun perubahan yang dirasakan mahasiswa Kalimantan Barat setelah adaptasi adalah berubahnya perilaku dan sikap sehari-hari mereka. Sebelum datang ke Kota Bandung sikap dan perilaku mereka sangat keras dan acuh saja dengan lingkungan sekitar, tetapi setelah adaptasi dan tinggal di Kota Bandung mereka menjadi berubah menjadi lebih tenang dan peduli dengan lingkungan sekitar. Lalu menjadi lebih sopan dan ramah terutama kepada orang yang lebih tua seperti memanggil “abang” karena budaya disana jika memanggil orang yang lebih tua tapi tidak terpaut jauh selalu memanggil dengan nama asli. Budaya ramah dan tenang yang ada di Kota Bandung begitu mempengaruhi mahasiswa Kalimantan Barat karena hal itu disampaikan oleh orang yang ada dikampung halaman mahasiswa padahal jutra mahasiswa tidak merasa mengalami perubahan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dalam hasil penelitian ini membawa implikasi dalam Pembelajaran IPS yang berkaitan dengan ruang lingkup bahwa manusia harus bersosialisasi dan

peduli terhadap sesama serta lingkungan sekitar. Karenanya sesuai dengan tujuan IPS sendiri menjadikan suatu kewarga negaraan yang baik, khususnya bagi warga negara Indonesia karena Indonesia sebagai negara yang multikultural. Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu contoh bagi masyarakat khususnya calon mahasiswa untuk mengetahui bagaimana gambaran adaptasi sosial yang ada di asrama Kalimantan Barat Rahadi Oesman Gegerkalong Hilir.

### 5.3 Rekomendasi

Skripsi ini dibuat agar dapat dikembangkan serta dapat menjadi referensi juga dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang lain. Adapun beberapa rekomendasi yang dipaparkan oleh peneliti :

- 1) Kepada Ketua dan Anggota Asrama Kalimantan Barat, yaitu:
  - a) Bagi ketua asrama bisa lebih meningkatkan hubungan dengan masyarakat seperti mengadakan silaturahmi akbar antara seluruh anggota asrama dengan masyarakat agar lebih mengenalkan dan mengakrabkan.
  - b) Bagi para pengurus asrama diharapkan bisa memberikan pengenalan lebih dalam untuk mengatasi hambatan selama berada diasrama terutama untuk anggota baru.
- 2) Bagi Masyarakat
  - a) Masyarakat harus lebih memahami bahasa Indonesia agar mampu berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat.
  - b) Meningkatkan kekompakan dalam kerjasama dengan mahasiswa asrama seperti dalam kegiatan kerja bakti.
- 3) Bagi Pemerintah
  - a) Mengadakan pertemuan yang bisa mengakomodir masyarakat agar bisa berkumpul dan ikut dalam kegiatan yang diadakan oleh asrama.
  - b) Meningkatkan komunikasi dengan Dinas Sosial agar pengasuhan dan dalam aspek lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.
  - c) Menjadikan mahasiswa daerah sebagai garda terdepan untuk mengenalkan dan mempromosikan Kota Bandung sebagai kota yang ramah dan *someah* di daerah asalnya untuk menarik minat mereka datang ke Kota Bandung.